

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM 7 K
DI SD KELAS V SE-KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Reni Tri Hartatik
NIM. 15604227007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM 7 K
DI SD KELAS V SE-KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

**Oleh:
Reni Tri Hartatik
NIM. 15604227007**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian yaitu tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017. Populasi penelitian adalah siswa kelas V Tahun Ajaran 2016/2017 di 36 SD yang berada di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Sampel penelitian melibatkan kepada sejumlah 98 siswa yang tersebar di 5 SD wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang aktif melaksanakan program 7 K. Instrumen penelitian ini adalah angket tertutup sebanyak 40 butir pernyataan. Uji validitas angket seluruh butir valid, koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total di peroleh hasil keseluruhan di atas "0,3". Uji reliabilitas angket menunjukkan reliabel, pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$). Teknik pengumpulan data dengan langsung memberikan angket kepada siswa yang ditunjuk dalam setiap sekolah untuk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, untuk kategori "baik sekali" sebesar 11,22 %; kategori "baik" sebesar 21,42 %; kategori "sedang" sebesar 32,66 %; kategori "kurang" sebesar 27,56 %; dan kategori "kurang sekali" sebesar 7,14 %.

Kata kunci : *Tanggapan, Siswa, Kelas V, Program 7 K.*

**THE STUDENT'S RESPONSE AGAINST THE EXECUTION OF
PROGRAM 7 K IN ELEMENTARY GRADE V THE ENTIRE
SUBDISTRICT OF SLEMAN REGENCY
NGAGLIK YEAR 2017**

**By:
Reni Tri Hartatik
NIM. 15604227007**

ABSTRACT

This research aims to know the magnitude of the response against the execution of the programme students 7 K in elementary grade V the entire subdistrict of Sleman Regency Ngaglik Year 2017.

This research is quantitative descriptive research. Research variables i.e. a response against the execution of the programme students 7 K in elementary grade V the entire subdistrict of Sleman Regency Ngaglik Year 2017. The population of the research was a class V student 2016/2017 school year in 36 of the SD in the subdistrict of Sleman Regency Ngaglik. Sample research involves to a number of 98 students spread over 5 subdistrict Ngaglik SD Sleman Regency which actively implement programs 7 K. Research instrument this is now closed as many as 40 grains of statements. Test the validity of the now whole grains are valid, the coefficient of correlation of all items/grain with a score total in the overall results obtained by the above "0.3". Reliability test now indicates reliability, testing instrument reliability keefisien results above the minimum reliability keefisien ($0.71 > 0.6$). Data collection techniques by directly giving the designated question form to students in every school to provide related information data required. Technique of data analysis using quantitative descriptive with percentage.

The results showed that the magnitude of the response against the execution of the programme students 7 K in elementary grade V the entire subdistrict of Sleman Regency Ngaglik Years 2017, for the category of "best" of 11.22%; the "good" category of 21.42%; the category of "medium" of 32.66%; the category of "less" of 27.56%; and the category of "less" of 7.14%.

Keywords : Responses, Students, class V, Program 7 K.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Tri Hartatik
NIM : 15604227007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program
7 K di SD Kelas V Se-Kecamatan Ngaglik
Kabupaten Sleman Tahun 2017.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Yang menyatakan



Reni Tri Hartatik
NIM 15604227007

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM 7 K
DI SD KELAS V SE-KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

Disusun oleh:

Reni Tri Hartatik
NIM. 15604227007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Disetujui
Dosen Pembimbing,

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM 7 K DI SD KELAS V SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017

Disusun oleh:




Reni Tri Hartatik
NIM 15604227007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan


Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 5 Januari 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd. Ketua Penguji/ Pembimbing		23/10 /1
Danang Pujobroto, M.Pd. Sekretaris Penguji		23/10 /1
Yudanto, M.Pd. Penguji I (Utama)		23/10 /1

Yogyakarta, Januari 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

- Penelitian ini saya persembahkan untuk keluargaku tercinta yang selalu mensupport, memotivasi dan memberikan semangat hingga terselesainya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT/ Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul *“Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017”*, dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or., selaku validator instrumen penelitian yang memberikan saran/ masukan perbaikan, sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Penguji; Danang Pujobroto, M.Pd., selaku Sekretaris Penguji; dan Yudanto, M.Pd., selaku Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap penulisan TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd., dan Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar beserta Dosen dan Staff yang telah memberikan bantuan dan

fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ruswanto, S.Pd.SD., selaku Kepala UPTD Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama kegiatan penelitian berlangsung.
7. Para Guru Olahraga Se-Kecamatan Ngaglik yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/ Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Penulis,



Reni Tri Hartatik

NIM. 15604227007

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik.....	13
1. Hakikat Tanggapan.....	13
a. Pengertian Tanggapan	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan	14
c. Jenis-Jenis Tanggapan	16
2. Hakikat 7 K (Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan) ..	17
a. Pengertian 7 K	17
b. Tujuan 7 K.....	23

c. Manfaat 7 K.....	23
d. Tujuan 7 K di Sekolah Dasar	25
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	28
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	32
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Uji Coba Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	52
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	54
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	54
D. Saran-Saran.....	55
 DAFTAR PUSTAKA	56
 LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Sampel Penelitian	38
Tabel 2.	Penskoran Nilai Pernyataan Angket.....	39
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017.....	41
Tabel 4.	Hasil Analisis Item/ Butir Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017	43
Tabel 5.	Rumus Pengkategorian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017.....	49
Tabel 6.	Norma Penilaian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alur Penelitian.....	34
Gambar 2. Histogram Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Ahli.....	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	60
Lampiran 3. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian... ..	62
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 7. Hasil Pembuktian Reliabilitas Instrumen Penelitian.. ..	74
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian.....	75
Lampiran 9. Statistik Penelitian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K.. ..	84
Lampiran 10. Frekuensi Data Statistik.....	85
Lampiran 11. Kategori Penilaian Penelitian	86
Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Penelitian	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Melalui pembinaan dan pembimbingan karakter anak melalui pendidikan di Sekolah Dasar, maka akan berdampak secara positif terhadap perkembangan kepribadian anak menuju tahap dewasa. Penting bagi guru di Sekolah Dasar untuk dapat secara maksimal mengembangkan kegiatan pendidikan bagi anak, dengan salah satu tujuannya agar dapat membentuk kepribadian anak.

Kenyataan yang terjadi pendidikan di Sekolah Dasar belum dapat berpengaruh secara maksimal terhadap perkembangan kepribadian anak menuju tahap dewasa. Kenyataan tersebut dibuktikan dengan permasalahan yang terjadi sekarang, misalnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih marak kenakalan pelajar seperti *vandalisme*, kekerasan fisik, dan *bullying*. Meminimalkan kenakalan pelajar dibutuhkan pondasi pendidikan yang kuat dengan melibatkan peran sekolah dan orang tua dalam membina dan membimbing perkembangan karakter kepribadian anak.

Sekolah Dasar merupakan jenjang yang wajib di tempuh oleh peserta didik. Umur untuk dapat masuk ke Sekolah Dasar yaitu 7 tahun. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 6 Nomor 1 menyatakan setiap warga negara yang berusia 7 tahun sampai 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Kegiatan pendidikan di Sekolah Dasar dilakukan dengan tujuan untuk membantu perkembangan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor anak.

Tujuan adanya pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi anak, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat penting, karena di masa itu anak akan banyak bermain sambil belajar, untuk itu masa kanak-kanak merupakan masa yang penting untuk belajar dan jangan sampai terlewatkan oleh anak. Akhir masa kanak-kanak adalah pada umur 6-12 tahun, bisa disebut masa sekolah yaitu masa dimulainya pendidikan formal (Hurlock,E.B, 1993: 37). Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut Bloom (2009: 45), meliputi 3 aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Proses perkembangan kognitif, anak mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional. Proses perkembangan afektif, berkaitan dengan proses belajar anak. Proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat. Proses perkembangan psikomotor, berkaitan dengan perkembangan fisik anak.

Perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Membentuk kepribadian anak sejak dini sangat penting bagi kehidupan anak tersebut ketika dewasa. Anak diibaratkan sebagai kertas putih tak berwarna ketika lahir, namun orangtua lah yang memberikan goresan dan lukisan sesuai yang diharapkan. Kepribadian anak sejatinya akan dibentuk oleh pengaruh dari lingkungan anak itu sendiri, dimana anak tinggal merupakan cerminan kepribadian anak tersebut.

Membentuk kepribadian anak yang baik sejak dini, maka perlu adanya sistem pendidikan sekolah yang mendukung seperti yang telah dicanangkan oleh pemerintah selama ini, salah satunya program 7 K (Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kerindangan, Kekeluargaan, dan Keindahan). Menurut (PBM pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah/madrasah, no. 73 pasal 7: 2014), karena di dalam 7 K terkandung nilai-nilai kebaikan untuk siswa Sekolah Dasar, Seperti mengajarkan agar selalu bertaqwa kepada Tuhan dan menjunjung tinggi kejujuran. Jika guru Sekolah Dasar sudah menerapkan program 7 K kepada peserta didiknya, niscaya setelah siswa naik ke sekolah jenjang lebih tinggi akan lebih mudah untuk mendidik kepribadianya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri Minomartani 1 dan SD Negeri Karangjati Ngaglik Sleman, di dapat hasil bahwa salah satu bagian dari pelaksanaan 7 K di Sekolah Dasar adalah ketika bell sekolah berbunyi pertanda

masuk untuk memulai pembelajaran semua siswa langsung berbaris dengan rapi dan masuk ke kelas secara teratur, kegiatan tersebut merupakan proses dalam menumbuhkan rasa kerapian siswa. Menumbuhkan rasa kekeluargaan siswa dilakukan pada saat akan masuk kelas siswa bersalaman dengan guru. Kegiatan berdoa sebelum memulai pelajaran dilakukan untuk menumbuhkan rasa keimanan siswa.

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya kerja bakti yang melibatkan seluruh warga sekolah setiap hari Jumat di pekan ke tiga tiap bulan. Kegiatan kerja bakti merupakan program sekolah yang salah satu tujuannya menumbuhkan rasa kebersihan siswa. Pemberian program 7 K di Sekolah Dasar akan mendidik dan menciptakan siswa dalam hal akademik maupun budi pekerti. Apabila program ini dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan aturan yang ada, tidaklah mustahil program ini menjadi program unggulan yang nantinya akan mengeluarkan siswa-siswa yang berprestasi dan mengedepankan nilai-nilai dan norma yang baik.

Pelaksanaan 7 K merupakan program yang tepat bagi Sekolah Dasar karena didalamnya mengandung poin-poin inti yang dimulai dari keimanan, sesuai dengan sila pertama pancasila yaitu “Ketuhanan yang maha Esa”, siswa perlu untuk diberi pengenalan dan pembelajaran tentang dasar agama sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing siswa. Keamanan, rasa aman di dalam diri masing-masing siswa menjadi landasan untuk melaksanakan semua aktifitasnya terutama dalam belajar, dengan rasa aman ini akan memperlancar proses pembelajaran. Ketertiban, dengan adanya ketertiban kegiatan belajar akan

menjadi lebih maksimal. Ketika ketertiban selalu dilaksanakan maka sikap teratur dan disiplin dalam diri siswa akan tertanam dengan sendirinya. Kebersihan, menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah sangat penting untuk dilakukan. Menjaga kebersihan sekolah maka akan mengurangi ketidaknyamanan dalam belajar. Kerindangan, penghijauan di lingkungan sekolah menjadi pengaruh penting untuk lingkungan sekolah, penanaman pohon disekitar lingkungan sekolah berfungsi untuk memperindah suasana di area sekolah. Kekeluargaan, lingkungan sekolah akan menjalin sosialisasi antar sesama siswa di dalam kelas maupun siswa antar kelas, diharapkan ketika sosialisasi terjalin akan hadir suasana kekeluargaan. Kemudian yang terakhir adalah keindahan, bentuk nilai estetika yang dicapai ketika 7 K sudah tercapai.

Menciptakan kondisi belajar yang nyaman bagi siswa sangat penting, maka perlu diciptakan lingkungan belajar yang mendukung, karena dengan adanya kondisi belajar yang nyaman akan mempermudah siswa untuk menerima ilmu pendidikan yang diberikan oleh guru. 7 K merupakan program usulan dari sekolah untuk menunjang dalam proses pembelajaran siswa. Berkaitan dengan itu seharusnya slogan dan peraturan 7 K terpampang di dalam lingkungan sekolah. Hal ini penting selain dukungan dari guru, slogan dan peraturan 7 K yang terpampang di dalam lingkungan sekolah juga akan dapat sebagai bacaan dan pengingat bagi siswa untuk mendukung kepribadian siswa yang lebih baik, serta sebagai upaya untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman.

Program 7 K di sekolah akan banyak terdapat nilai-nilai kebaikan yang berpengaruh mengarah ke kepribadian anak, ketika guru mendidik muridnya

dengan menerapkan program 7 K di dalam lingkungan Sekolah Dasar, maka lama-kelamaan siswa akan terbiasa dan menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program 7 K di sekolah siswa akan diberikan peran aktif untuk selalu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjaga keamanan antar sesama teman di sekolah, menjaga ketertiban di sekolah, menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, menjaga kerindangan di lingkungan sekolah dengan menanam pohon di lingkungan sekolah, menjaga kekeluargaan antar teman sekolah dan guru, menjaga keindahan di lingkungan sehingga menimbulkan nilai estetika di lingkungan sekolah.

Kenyataan yang terjadi tidak semua Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman mempunyai usulan dan melaksanakan program 7 K. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan dari 36 Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, ada sebanyak 28 Sekolah Dasar yang sudah mempunyai usulan dan menjalankan program 7 K, sedangkan sisanya sebanyak 8 Sekolah Dasar belum menjalankan program 7 K. Sebanyak 28 Sekolah Dasar yang sudah mempunyai usulan dan menjalankan program 7 K, teridentifikasi hanya 5 Sekolah Dasar yang secara aktif melaksanakan program 7 K dan khususnya siswa kelas V di sekolah tersebut sudah memahami/ mengerti tentang program 7 K.

Observasi juga membuktikan adanya slogan dan peraturan 7 K yang terpampang di dalam lingkungan sekolah masing-masing. Hasil identifikasi peneliti menunjukkan program 7 K di SD wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dilaksanakan melalui beberapa program, antara lain melalui materi yang

disisipkan saat kegiatan belajar mengajar, mengagendakan kegiatan khusus sekolah untuk program 7 K, dan mengelola sekolah dengan prinsip 7 K.

Berikut diskripsi umum dari pelaksanaan 7 K di 28 SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang sudah mempunyai usulan dan menjalankan program 7 K, yaitu di masing-masing SD sudah mengupayakan untuk menjaga kebersihan kelas dengan cara melaksanakan program rutin piket di setiap kelas oleh siswa secara berkelompok dan setiap jumat pagi sebelum masuk ke kelas diadakan kerja bakti, kemudian di masing-masing kelas sudah terdapat tempat sampah dan peralatan untuk membersihkan kelas seperti sapu, kemoceng dan serok. Mendukung kesehatan siswa, sekolah juga sudah menyediakan UKS dan di dalamnya juga sudah terdapat peralatan P3K, kemudian untuk mendukung kegiatan belajar siswa sekolah juga menyediakan perpustakaan sekolah, untuk mendukung kenyamanan di belajar di lingkungan sekolah juga terdapat pohon dan tanaman untuk memperindah dan memperindah lingkungan sekitar. Aspek keamanan dan kedisiplinan, setiap sekolah rata-rata menutup gerbang sekolah ketika pelajaran berlangsung, siswa dilarang membawa barang-barang yang berharga dan tidak boleh membawa uang jajan terlalu banyak ke sekolah.

Sementara kegiatan khusus yang dilakukan untuk program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru adalah dengan diadakannya penataan ruang sekolah yang berorientasi pada pelestarian lingkungan, agar timbul suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Selain itu juga adanya program khusus sekolah terkait dengan upaya untuk memperkenalkan siswa pada aspek-aspek yang ada dalam 7 K tersebut.

Kenyataan yang terjadi, ada beberapa kendala yang dihadapi SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dalam melaksanakan program 7 K, yaitu adanya keterbatasan waktu sehingga banyak materi seputar 7 K yang belum dapat di sampaikan oleh guru kelas kepada siswa. Keterbatasan waktu juga mengakibatkan penyampaian program 7 K bersamaan dengan jam pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan belum sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru. Hasil wawancara juga menunjukkan adanya kendala yang dihadapi guru dalam memberikan sosialisasi kepada siswa seputar pelaksanaan 7 K di sekolah, yang disebabkan beban tugas mengajar guru. Kendala yang lain adalah belum bisa berjalan secara maksimal kerjasama yang melibatkan SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dengan pihak Puskesmas Kecamatan Ngaglik terkait untuk mendukung pelaksanaan program 7 K bagi siswa di sekolah.

Hasil observasi lanjutan melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan dari beberapa guru yang mengajar di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman menunjukkan masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti tidak memakai topi dan kaus kaki ketika upacara bendera setiap hari senin, penyebabnya adalah selain kurangnya kesadaran kerapian dari siswa juga disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua tentang kelengkapan seragam bagi anaknya. Hasil pengamatan dan wawancara juga menunjukkan masih ada siswa yang kurang sadar ikut peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah. Kurangnya kesadaran tersebut, seperti lingkungan kelas masih belum bersih, kurang rapi terutama pada kelas-kelas bawah, adanya coretan di meja siswa. Siswa belum dapat konsisten dalam menjaga kebersihan

jika guru tidak menegur siswa terlebih dahulu. Dari keseluruhan observasi pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan siswa menjalankan program 7 K ini masih bergantung oleh perintah dari guru, belum dapat meresap ke perilaku diri siswa di lingkungan sekolah.

Mengeni tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, belum dapat diketahui hasilnya. Tanggapan adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Tanggapan mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Faktor internal yang mempengaruhi tanggapan dari seseorang terhadap suatu objek penilaian, meliputi: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Mengenai faktor eksternalnya, meliputi: karakteristik objek penilaian dan faktor situasi kondisi lingkungan.

Secara umum tanggapan merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap individu. Pengujian kebenaran melalui kegiatan penelitian perlu dilakukan, untuk mengetahui tanggapan siswa

dari pelaksanaan program yang ada di sekolah. Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 belum dapat berpengaruh secara maksimal mendukung peningkatan aspek keamanan siswa kelas V.
2. Pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 belum dapat berpengaruh secara maksimal mendukung peningkatan aspek kebersihan siswa kelas V.
3. Pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 belum dapat berpengaruh secara maksimal mendukung peningkatan aspek kekeluargaan siswa kelas V.
4. Pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 belum dapat berpengaruh secara maksimal mendukung peningkatan aspek keimanan siswa kelas V.
5. Pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 belum dapat berpengaruh secara maksimal mendukung peningkatan aspek kerindangan siswa kelas V.
6. Pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Tahun 2017 belum dapat berpengaruh secara maksimal mendukung peningkatan aspek kerapian siswa kelas V.

7. Pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 belum dapat berpengaruh secara maksimal mendukung peningkatan aspek keindahan siswa kelas V.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan agar kegiatan penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Masalah dalam skripsi ini dibatasi pada “Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017”.

D. Rumusan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pelaksanaan program 7 K di Sekolah Dasar. Penelitian ini dapat juga sebagai tinjauan bagi peneliti lain dalam melakukan kegiatan penelitian, terutama yang berkaitan dengan pendidikan Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah Dasar

- 1) Hasil penelitian ini akan memberikan informasi mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan 7 K di Sekolah Dasar.
- 2) Bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan program 7 K di sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang program 7 K, untuk bersama-sama melaksanakan program tersebut dengan baik dan benar.

b. Bagi Guru

Menjadi pedoman bagi guru untuk memaksimalkan pelaksanaan program 7 K bagi siswa di sekolah.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih bersikap dan berperilaku baik sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya, serta dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan kewajibannya sebagai siswa di lingkungan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Setiap individu mempunyai kemampuan untuk memberikan tanggapan terhadap segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Individu akan mengamati objek tersebut kemudian secara alami akan melakukan seleksi sesuai pola pikir dan perasaannya. Kejadian tersebut pada akhirnya akan memunculkan tanggapan atau respon baik atau buruk, positif atau negatif dari hasil pengamatan terhadap objek tersebut. Menurut Miftah Toha (2003: 130), menyatakan definisi tanggapan adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Tanggapan mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Tanggapan bersifat individual meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap individu. Taraf terakhir dari proses suatu tanggapan adalah individu menyadari apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor (Davidoff, 2010: 35).

Mohamad Rivai (2005: 231) mengatakan, tanggapan adalah proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Pendapat lain dari Chapalin (2002: 358), dalam kamus psikologi mengemukakan suatu tanggapan adalah proses mengetahui atau mengenal objek dengan bantuan alat indera.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap individu. Mengenai penelitian ini pasti akan terjadi tanggapan yang berbeda-beda dari siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dalam menyikapi tentang pelaksanaan program 7 K di sekolah.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya tanggapan dari seseorang, secara umum yaitu :

1) Faktor internal

Tanggapan yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dalam diri individu. Faktor internal meliputi :

- a) Motif, semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu.

- b) Minat, perhatian terhadap sesuatu stimulus atau objek yang menarik, kemudian akan disampaikan melalui panca indera.
- c) Harapan, perhatian seseorang terhadap stimulus atau objek mengenai hal yang disukai dan diharapkan.
- d) Sikap, reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap dapat menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek.
- e) Pengetahuan, hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
- f) Pengalaman, peristiwa yang dialami seseorang dan ingin membuktikan sendiri secara langsung dalam rangka membentuk pendapatnya sendiri.

2) Faktor eksternal

Tanggapan yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar individu. Faktor eksternal antara lain, meliputi :

- a) Objek, menjadi sasaran dari sebuah tanggapan yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa, dan objek yang sudah dikenal tersebut akan menjadi sebuah stimulus.
- b) Faktor situasi, keadaan dimana keadaan tersebut dapat menimbulkan sebuah tanggapan. Situasi tersebut akan menimbulkan sebuah tanggapan dari seseorang, baik yang berupa tanggapan secara positif maupun tanggapan secara negatif (Siagian dalam Wahyu Ferry Handoko, 2013: 14).

Miftah Toha (2003: 135), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tanggapan seseorang, antara lain :

- 1) Psikologi, tanggapan seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.
- 2) Famili, pengaruh yang sangat besar terhadap anak adalah familinya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara khusus didalam memahami dan melihat kenyataan didunia ini, banyak sikap dan tanggapan-tanggapan mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya.
- 3) Kebudayaan dan lingkungan masyarakat, merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Mengenai faktor eksternal meliputi: objek yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa, dan keadaan/ situasi. Kegiatan penelitian ini nantinya akan dapat mengetahui besarnya suatu tanggapan dari para siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

c. Jenis-Jenis Tanggapan

Seseorang memberikan sebuah tanggapan terhadap sebuah objek, tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (masa lampau), tetapi juga dapat mengantisipasi suatu yang akan datang, atau yang mewakili saat ini. Menurut Wahyu Ferry Handoko (2013: 15), tanggapan dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan.
- 2) Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasi.
- 3) Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif.

Tanggapan adalah gambaran dari suatu pengamatan atau gambaran fantasi.

Sudibyo Setyobroto (2002: 65), menjelaskan Jenis tanggapan meliputi :

- 1) Tanggapan ingatan, adalah suatu tanggapan yang diperoleh berdasarkan pengamatan sendiri/ individu.
- 2) Tanggapan fantasi, adalah suatu tanggapan yang diperoleh berdasarkan khayalan.
- 3) Tanggapan kata dan tanggapan benda, mereka dapat menulis/membaca untuk memberikan suatu tanggapan, akan tetapi tidak tahu artinya.
- 4) Tanggapan disadari dan tidak disadari, adalah masuknya tanggapan (kenangan) lama ke dalam kesadaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum jenis-jenis tanggapan berdasarkan penggunaan indera yang digunakan untuk melakukan pengamatan, yang akhirnya akan timbulnya sebuah tanggapan. Semua indera, baik itu indera mata, indera telinga, indera hidung, indera pengecap, maupun indera peraba, semuanya mempunyai peran akan timbulnya tanggapan dari tiap individu.

2. Hakikat 7 K (Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan)

a. Pengertian 7 K

Sekolah Dasar sebagai pendidikan formal seharusnya mengajarkan kepada siswanya untuk menumbuhkan kepedulian dan menjaga lingkungan. Kegiatan

pembangunan gedung sekolah hendaknya memperhatikan tata ruang yang berorientasi pada pelestarian lingkungan agar timbul suasana belajar yang nyaman. Sekolah hendaknya berperan memelopori kecintaan terhadap lingkungan dengan melakukan penghijauan, sehingga terbentuk suatu *intellectual infrastructure* yang dapat mendukung proses pembelajaran. Sebagai contoh dengan adanya kerusuhan yang terjadi akibat demo yang tidak kondusif, pengrusakan fasilitas umum dan menimbulkan banyak korban jiwa. Semua itu merupakan akibat dari manusia yang ingin menang sendiri dan tidak memperhatikan lingkungan. Melalui pendidikan tentang keamanan dan ketertiban di Sekolah Dasar merupakan upaya untuk memperkenalkan siswa pada keamanan dan ketertiban yang sudah ada dalam 7 K tersebut (Rakiman Galih, 2012: 18).

Menurut Dimas Gandadara (2017: 10), bahwa dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai ruang yang mempunyai fungsi masing-masing, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang komputer yang mempunyai fungsi untuk pembelajaran siswa. Kemudian tempat ibadah untuk beribadah dan menanamkan nilai-nilai spiritual siswa. Keberadaan masing-masing ruangan yang lain juga harus berfungsi sesuai dengan fungsinya. Maksud dari kegunaan fungsi ruangan harus sesuai dengan fungsi ruangan adalah agar siswa dapat lebih fokus dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan lebih maksimal dalam menerima materi ajar.

Pendidikan lingkungan merupakan suatu proses terpadu yang berkenaan dengan saling nasabah manusia dengan keadaan alam buatan sekelilingnya, termasuk nasabah pertumbuhan penduduk, pencemaran, peruntukan dan

pengurusan sumberdaya, pengawetan, teknologi dan perencanaan perkotaan serta pedesaan dengan lingkungan manusia secara keseluruhan. Pendidikan ini merupakan suatu kajian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh atas ekosistem, kesehatan jiwa dan badan, keadaan untuk hidup dan bekerja, kota-kota yang padat penduduk (Emi Wulandari, 2014: 9).

Berdasarkan beberapa anggapan diatas, 7 K adalah peraturan sekolah untuk semua warga sekolah, agar tetap terjadi ketentraman di dalam lingkungan sekolah dan sekitarnya. Program 7 K terdiri dari Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan. Dimas Gandadara (2017: 11), menjelaskan pengertian dari masing-masing isi 7 K, adalah sebagai berikut:

1) Keamanan

Rasa aman adalah hal yang paling utama dalam kebutuhan manusia. Tanpa rasa aman seseorang tak akan leluasa untuk melakukan kegiatan dalam kehidupannya. Lingkungan sekolah harus memberikan rasa aman kepada warganya agar tercipta proses belajar mengajar yang kondusif. Menurut buku dari Barry Buzan yang dalam bukunya "*people, states and fear*" mengatakan bahwa keamanan, dalam arti objektif mengukur adanya ancaman terhadap nilai yang ada di dalamnya dan dalam arti subjektif adalah tidak adanya ketakutan dari nilai-nilai tersebut akan diserang dari segala ancaman.

2) Kebersihan

Kebersihan adalah keadaan dari benda atau lingkungan yang terbebas dari debu, kotoran, sampah sehingga menimbulkan nilai keindahan. Kebersihan sangat

erat hubungannya dengan kesehatan. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu modal utama untuk memperoleh kesehatan tubuh agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan maksimal. Lingkungan yang bersih juga akan mencerminkan orang yang tinggal di lingkungan tersebut memiliki sifat menjaga kebersihan. Pelaksanaan dalam menjaga kebersihan meliputi yang paling dasar yaitu dalam diri masing-masing siswa yaitu mandi dua kali sehari dan harus bisa menanamkan sifat kebersihan dan menjalankan kebersihan, menciptakan kebersihan di barang-barang pribadi dan ruangan kelas seperti menyapu, membuang sampah pada tempat sampah, tidak merusak barang-barang yang terdapat di dalam kelas seperti meja dan kursi. Kebersihan dalam 7 K adalah menerapkan kebersihan dari diri sendiri kemudian mengajak teman yang lain untuk menjaga kebersihan di setiap lingkungan mereka berada.

3) Keimanan

Iman artinya percaya kepada Tuhan yang Maha Esa. Pernyataan ini berkaitan langsung dengan dasar Negara Republik Indonesia yang termuat dalam sila pertama. Keimanan merupakan landasan utama bagi seseorang untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Manifestasi keimanan biasanya dituangkan dalam bentuk ibadah. Aspek keimanan dalam lingkungan sekolah seharusnya memberikan ruang untuk menumbuhkan rasa keimanan siswanya. Undang-Undang 1945 Bab XII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 Nomor 3 berisi tentang pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta

akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam Undang-Undang.

Aspek keimanan di sekolah dicerminkan dengan kegiatan pembelajaran agama, sebelum pembelajaran dan sebelum selesai pembelajaran dianjurkan untuk berdoa, setiap bulan Ramadhan dipagi harinya diadakan tadarus. Keimanan adalah mempercayai kepada agama dan Tuhan yang dianut, serta mengamalkan segala perintah-Nya kepada semua makhluk di bumi.

4) Kekeluargaan

Keluargaan adalah kondisi interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain berjalan secara harmonis. Keluarga di lingkungan sekolah tercermin dari guru sebagai orang tua dan siswa sebagai anak dan terjalin kondisi yang harmonis, tidak ada rasa takut dan menakuti. Keluarga adalah modal utama untuk meraih ketentraman. Keluarga bisa tercapai ketika tidak ada rasa curiga antar sesama, saling percaya, saling menghargai, saling mensupport, saling bekerja sama untuk memperoleh suatu tujuan, saling tegur sapa, serta saling berempati ketika ada yang mengalami suatu musibah.

Keluarga adalah suatu unit terkecil dalam masyarakat yang beranggotakan ayah, ibu dan anak dalam kehidupan yang lama dan saling berinteraksi secara batin dan fisik untuk memperoleh keharmonisan. Mengenai hal tersebut dapat diartikan hubungan yang erat antar orang-orang dalam rumah, kelas, sekolah, kantor/ tempat bekerja, dan masyarakat. Keluarga merupakan dasar persatuan, modal utama dalam masyarakat/ lingkungan untuk ketentraman, bahkan modal majunya sekolah.

5) Kerindangan

Kerindangan adalah situasi kondisi lingkungan yang sejuk, tidak panas, mempunyai sirkulasi udara yang baik. Memperoleh situasi yang rindang dan sejuk maka perlu adanya pohon dan tanaman di suatu lingkungan, dengan menanam tanaman juga akan mengurangi dari segala macam bentuk polusi udara seperti gas pembuangan pabrik, pembuangan kendaraan bermotor.

Kerindangan dalam pelaksanaannya di lingkungan sekolah yaitu dengan melaksanakan program menanam pohon yang dapat membuat rindang seperti pohon ketepeng dan menanam tanaman di sekitar depan kelas untuk memperindah lingkungan. Kerindangan adalah suatu keadaan yang dapat meminimalisir segala dampak negatif dari polusi udara dan melindungi dari panas matahari ke tubuh manusia. Lingkungan hidup yang rindang biasanya akan diikuti dengan sejuknya tempat karena memiliki oksigen yang cukup.

6) Kerapian

Kerapian adalah suasana harmonis dan selaras dalam diri kita dengan orang lain, keluarga, sekolah, kantor, atau lingkungan sekitar. Pelaksaaannya adalah: rapih dari cara kita berpakaian, memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan, mengatur ruang kelas dengan baik misalnya dengan adanya jadwal piket. Kerapian adalah kemampuan diri untuk menselaraskan diri dengan sesama manusia dan lingkungan.

7) Keindahan

Keindahan berarti sesuatu suasana yang enak untuk dipandang, elok, menyenangkan, dan enggan untuk mengalihkan perhatiannya. Keindahan dapat

dirasakan melalui indra manusia. Keindahan itu adalah sesuatu kesatuan hubungan-hubungan yang formal daripada pengamatan yang dapat menimbulkan rasa senang (*Beauty is unity of format relation among our sense perceptions*).

Keindahan itu merangsang timbulnya rasa senang tanpa pada subjek yang melihatnya. Keindahan yang menyangkut lingkungan sekolah bisa tercapai manakala keimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, kekeluargaan, kerindangan tercapai pula. Pelaksanaan di sekolah agar tercipta keindahan yaitu dengan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, tidak merusak fasilitas sekolah, memberikan tanaman dan pohon, sehingga akan tercipta suasana yang nyaman dan keadaan yang bersih dan indah.

b. Tujuan 7 K

Menurut Dimas Gandadara (2017: 18), manfaat 7 K adalah siswa mengerti tentang beriman kepada Tuhan YME, saling menjaga keamanan antar siswa, selalu menaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah dan menselaraskan diri dengan warga sekolah dan lingkungan, menjaga lingkungan dari sampah dan coretan-coretan yang tidak bertanggung jawab, ikut ambil bagian dalam gerakan penghijauan di lingkungan sekolah sehingga lingkungan sekolah tidak gesrang, memiliki teman yang kompak dan solid kemudian akan tercipta kondisi lingkungan yang indah dan enak dipandang.

c. Manfaat 7 K

Manfaat dari pelaksanaan 7 K bagi siswa agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi contoh teladan bagi siswa yang lainnya. Berikut ini

merupakan manfaat dari program 7 K bersumber dari Dimas Gandadara (2017: 17), yaitu sebagai berikut:

1) Manfaat Keamanan

Siswa diberi bekal agar dapat menjaga keamanan dirinya sendiri dan teman dan lingkungan sekitar. Agar dapat mengetahui hal-hal yang perlu di jauhi karena mempunyai tingkat berbahaya, seperti tidak diperbolehkan membawa uang jajan berlebihan.

2) Manfaat Kebersihan

Siswa datang kesekolah dengan seragam yang bersih dan rapi dan lingkungan sekolah bersih tidak ada sampah berceceran di sekitar sekolah.

3) Manfaat Keimanan

Agar siswa mengetahui siapa penciptanya, mengetahui larangan yang tidak boleh dilakukan dalam ajaran agama yang dianutnya dan menuruti segala perintah dari kitab yang dianutnya serta mengamalkan dengan semua orang yang dijumpainya.

4) Manfaat Kekeluargaan

Setiap siswa tidak pilih-pilih dengan temanya, mereka berinteraksi dengan baik sehingga tercipta lingkungan yang aman.

5) Manfaat Kerindangan

Setiap siswa berada di lingkungan sekolah merasa nyaman dan sejuk karena adanya pohon peneduh di sekitar lingkungan sekolah, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyaman.

6) Manfaat Kerapian

Siswa dapat menselaraskan dirinya dengan sesama teman dan lingkungan.

7) Manfaat Keindahan

Lingkungan yang telah dijaga keindahannya akan enak untuk dipandang dan warga sekolah akan nyaman tinggal di lingkungan sekolah.

d. Tujuan 7 K di Sekolah Dasar

Emi Wulandari (2014: 11), menjelaskan tujuan penerapan pelaksanaan 7 K di lingkungan Sekolah Dasar, meliputi:

1) Keamanan

Keamanan adalah kebutuhan mendasar setiap manusia, oleh karena itu dalam lingkungan sekolah rasa aman harus selalu dimunculkan. Pembiasaan ini dapat dilakukan dengan cara:

- a) Adanya peraturan yang tegas terkait tindak pencurian, kekerasan, dan pelecehan.
- b) Membiasakan siswa untuk saling menjaga.
- c) Tidak diperbolehkan siswa membawa uang jajan terlalu banyak.
- d) Adanya kantin kejujuran untuk membiasakan siswa bersifat jujur

2) Kebersihan

Kebersihan sekolah menjadi kebutuhan seluruh warga sekolah. Kebersihan tidak hanya dibebankan kepada penjaga sekolah tetapi kebersihan merupakan tanggung jawab semua warga sekolah. Kebersihan terbagi atas kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan. Program kegiatan kebersihan ditempuh dengan beberapa cara:

- a) Memberi teguran pada siswa yang berpakaian kurang bersih.
 - b) Membiasakan siswa untuk mencuci tangan setelah kegiatan belajar mengajar.
 - c) Penjadwalan piket kelas harian.
 - d) Menegur siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
 - e) Membiasakan siswa untuk tidak mencoret-coret tembok, meja, dan bangku.
 - f) Kegiatan (memunguti sampah yang ada di lingkungan sekolah).
 - g) Kegiatan kerja bakti bulanan.
 - h) Memberikan pembelajaran terkait pendidikan kesehatan kepada siswa.
- 3) Keimanan

Program keimanan di dalam proses belajar mengajar dan lingkungan sekolah dimunculkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
 - b) Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur di sekolah bagi yang beragama Islam.
 - c) Adanya kegiatan pesantren Ramadhan pada bulan Ramadhan.
 - d) Adanya buku agenda ibadah saat bulan Ramadhan.
 - e) Sekolah menggunakan kajian agama mingguan.
- 4) Kekeluargaan

Lingkungan sekolah akan terasa tidak nyaman jika tidak ada rasa kekeluargaan di dalamnya. Program 7 K aspek kekeluargaan penting untuk diciptakan dalam lingkup sekolah baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Dalam hal ini siswa dibiasakan untuk:

- a) Berjabat tangan dengan guru sebelum memasuki sekolah.
- b) Mengucapkan salam dan sapaan pada awal pembelajaran.
- c) Santun kepada yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih muda.
- d) Menegur sapa meskipun sedang tidak berada pada lingkungan sekolah.
- e) Pembiasaan untuk saling menolong, mengayomi, mempercayai, dan menghargai antar warga sekolah, maupun dengan lingkungan sekolah.

5) Kerindangan

Kerindangan akan menciptakan suasana yang menyejukan dan sangat mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Berikut merupakan beberapa cara melaksanakan program kerindangan:

- a) Menanam tanaman dan pohon.
- b) Pembiasaan menyirami tanaman.
- c) Tidak merusak tanaman dan taman.

6) Kerapian

Suasana KBM akan terasa lebih nyaman apabila di dalam pengajar, siswa, serta lingkungan tempat belajar tertata dengan rapi. Kerapian ini dapat diupayakan dengan cara:

- a) Siswa mengenakan seragam yang sesuai dengan hari yang telah ditentukan begitu juga dengan pengajar.
- b) Siswa berpakaian sesuai dengan tata cara berpakaian, yaitu baju dimasukkan, mengenakan ikat pinggang, dan sepatu.
- c) Merapikan ruangan dan lingkungan sekitar, seperti tata letak meja guru, meja dan tempat duduk siswa, lemari, dan papan tulis.

7) Keindahan

Keindahan adalah penyelarasan antara 6K yang telah dibahas sebelumnya. Keindahan bisa tercapai manakala keimanan, keamanan, kerapian, kebersihan, kerindangan, dan kekeluargaan telah tercapai.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Pengajar/ guru sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Pendidikan jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik dan mengajarkan keterampilan gerak motorik, sehingga bermanfaat untuk perkembangan anak (Sawal, 2012: 28).

Sawal (2012: 28), juga mengatakan bahwa pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Kenyataan tersebut merupakan suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak Sekolah Dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Usia tingkat Sekolah Dasar yaitu dari usia enam sampai dengan usia sekitar dua belas tahun. Usia tersebut merupakan masa akhir dari masa kanak-kanak. Biasanya karakteristik yang masih melekat pada diri para siswa Sekolah Dasar ini adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal, seperti perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa,

perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut Bloom (2009:43), perkembangan psikologi siswa Sekolah Dasar meliputi 3 aspek, yaitu : aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Perkembangan Aspek Kognitif Siswa Sekolah Dasar

Proses perkembangan kognitif manusia sebenarnya mulai berlangsung semenjak ia dilahirkan. Menurut Jean Piaget, anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Tahapan fase ini kemampuan berfikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan mengandalkan ilham. Periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional.

Dalam *intelegensi operational* anak yang sedang berada dalam tahap *kongkret operational* terdapat sistem operasi kognitif yang meliputi:

- 1) *Conservation*, adalah kemampuan anak dalam memahami aspek-aspek komulatif materi, seperti volume dan jumlah. Anak yang mampu mengenali sistem kuantitatif sebuah benda, akan tahu bahwa sistem kuantitatif benda tersebut tidak akan berubah secara sembarangan.
- 2) *Addition of classes* adalah kemampuan anak dalam memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang dianggap berkelas lebih rendah, dan menghubungkannya dengan benda yang berkelas lebih tinggi.

3) *Multiplication of classes* yakni kemampuan yang melibatkan pengetahuan mengenai cara memeriahkan dimensi-dimensi benda untuk membentuk gabungan golongan benda.

b. Perkembangan Aspek Afektif Siswa Sekolah Dasar

Proses perkembangan afektif siswa Sekolah Dasar juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkun dan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

Pandangan Jean Piaget (2008: 12), anak usia Sekolah Dasar memandang moral sebagai sebuah perpaduan yang terdiri atas otonomi moral (sebagai moral hak pribadi), realisme moral (sebagai kesepakatan sosial), dan resiprositas moral (sebagai aturan timbal balik). Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Kohlberg, bahwa anak seusia Sekolah Dasar sudah mulai memperhatikan ketaatan hukum dan memperhatikan pemuasan kebutuhan pribadi, serta memperhatikan “citra anak baik”.

c. Perkembangan Aspek Psikomotor Siswa Sekolah Dasar

Semua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak.

Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangannya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Keberanian kemampuan ini, disamping karena perkembangan kapasitas mental, juga disebabkan karena adanya keseimbangan dan keselarasan gerakan organ-organ tubuh anak. Namun patut dicatat bahwa, perkembangan kemampuan fisik anak itu kurang berarti dan tak bisa meluas menjadi keterampilan-keterampilan psikomotorik yang berfaedah, tanpa usaha pendidikan dan pengajaran. Gerakan-gerakan motorik siswa akan terus meningkatkan keanekaragaman, keseimbangan, dan kekuatannya seiring dengan perkembangan usia anak.

Perkembangan psikomotorik pada usia Sekolah Dasar memang sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Usia Sekolah Dasar merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan guna mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian oleh Niken Embayanti 2015 dengan judul “Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar

se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Skripsi FIK UNY.

2. Penelitian oleh Prasista Novalinda tahun 2016 dengan judul “Pelaksanaan Program 7 K di SD Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan observasi. Hasil studi ditemukan bahwa SD Negeri Krapyak Argorejo telah menerapkan program 7 K dengan baik khususnya untuk sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar. Aspek siswa sebagai penerima program 7 K, studi penelitian menemukan indikasi siswa belum optimal dalam pelaksanaan program 7 K. Skripsi FIK UNY.

C. Kerangka Berpikir

Membentuk kepribadian anak sejak dini sangat penting bagi kehidupan anak tersebut ketika dewasa. Kepribadian anak sejatinya akan dibentuk oleh pengaruh dari lingkungan anak itu sendiri, dimana anak tinggal merupakan cerminan kepribadian anak tersebut. Lingkungan sekolah dapat mendukung perkembangan kepribadian anak, salah satunya melalui program 7 K (Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kerindangan, Kekeluargaan, dan Keindahan).

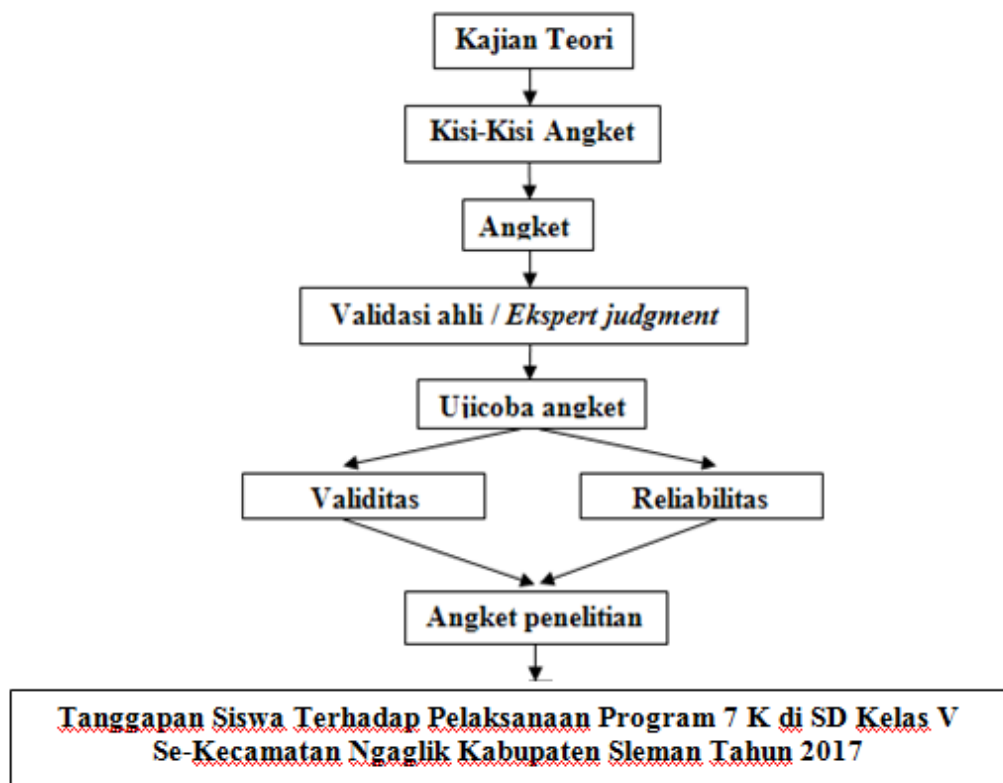
Menciptakan kondisi belajar yang nyaman bagi siswa sangat penting, maka perlu diciptakan lingkungan belajar yang mendukung, karena dengan

adanya kondisi belajar yang nyaman akan mempermudah siswa untuk menerima ilmu pendidikan yang diberikan oleh guru. 7 K merupakan program usulan dari sekolah untuk menunjang dalam proses pembelajaran siswa. Berkaitan dengan itu seharusnya slogan dan peraturan 7 K terpampang di dalam lingkungan sekolah.

Kegiatan 7 K tidak termasuk dalam kegiatan belajar mengajar reguler, tapi kegiatan 7 K merupakan kegiatan yang dirancang tanpa harus disadari oleh siswa. Sebagai contoh kegiatan tersebut adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk melaksanakan sholat Dhuha pada istirahat, dan memberikan kesempatan sholat Dzuhur sebelum pulang ke rumah masing masing, adalah salah satu pelaksanaan program 7 K dalam bidang keimanan. Banyak contoh lain pada pelaksanaan program 7 K di Sekolah Dasar. Program-program tersebut apabila dilaksanakan dan diawasi oleh guru secara baik maka akan memberi dampak yang sangat baik untuk perkembangan anak terutama pada perilakunya.

Terlaksana atau tidaknya suatu program pendidikan akan sangat bergantung pada peran guru di sekolah tersebut. Pada penelitian ini akan dilakukan survei terkait tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017. Hasil survei akan memberikan gambaran besarnya tanggapan yang akan diberikan siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017 mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah.

Mengenai alur penelitian dijelaskan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian
Sumber : Dokumen Peneliti

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah model penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan metode ilmiah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2011: 56), menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Cara pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan survei menggunakan instrumen/ alat penelitian berupa angket model tertutup yang tiap pernyataan dari butir angket tersebut telah disediakan opsi pilihan jawaban oleh peneliti. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Penelitian deskriptif adalah menggambarkan sesuatu hal, misalnya: keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui besarnya tanggapan yang akan diberikan siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017 mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah suatu proses penafsiran yang muncul dari diri siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek. Penelitian ini objek yang di maksud mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan oleh siswa itu sendiri.

Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap siswa memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap diri siswa. Pengukuran tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017, diukur melalui survei dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuisisioner/ angket yang meliputi 40 butir pernyataan yang bersumber dari pengembangan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan menurut Siagian dalam Wahyu Ferry Handoko (2013: 14). Angket dengan opsi pilihan jawaban sudah tersedia. Opsi jawaban setiap butir angket,

terdiri dari: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Suharsimi Arikunto (2010: 173), menyebutkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 di 36 Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2008: 62). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan syarat/ kriteria sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar baik berstatus negeri maupun swasta di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

- b. Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang secara aktif melaksanakan program 7 K.
- c. Siswa kelas V Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang sudah memahami/ mengerti tentang program 7 K.

Berdasarkan kriteria syarat tersebut di atas teridentifikasi ada 5 Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang aktif melaksanakan program 7 K dan siswa kelas V sudah memahami/ mengerti tentang program 7 K. Jadi sampel penelitian ini menggunakan siswa kelas V dari 5 Sekolah Dasar tersebut. Penjelasan nya seperti pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama SD	Sampel Penelitian	Jumlah
1	SD Negeri Minomartani 1	Kelas V	17 siswa
2	SD Negeri Minomartani 6	Kelas V	21 siswa
3	SD Negeri Karangjati	Kelas V	22 siswa
4	SDIT Salsabila 2 Klaseman	Kelas V	18 siswa
5	SD Negeri Candi Rejo	Kelas V	20 siswa
Jumlah Keseluruhan =			98 siswa

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti ini lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (SuharsimiArikunto, 2006: 160). Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tulisan (Suharsimi Arikunto, 2006: 101). Angket memiliki bentuk dan macam yang didasari oleh beberapa hal. Macam angket berdasarkan keleluasaan responden memberikan jawaban. Masih menurut Suharsimi Arikunto (2006: 103-104), angket terdiri atas angket terbuka dan angket tertutup. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup dengan sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)”. Penskoran nilai pernyataan angket dijelaskan pada tabel 2, berikut ini:

Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Menurut Sustrisno Hadi (1991: 7-10), ada tiga langkah pokok dalam penyusunan instrumen yaitu:

1. Mendefinisi Konstrak

Konstrak dalam penelitian merupakan suatu tahapan yaitu bertujuan untuk memberikan batasan dari kontrak yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam

penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017.

2. Menyidik Faktor

Menyidik Faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor dalam menilai tanggapan siswa adalah faktor internal meliputi: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu faktor eksternal meliputi: objek dan keadaan/ situasi.

3. Menyusun Butir-butir Instrumen

Langkah akhir dari penyusunan angket adalah menyusun butir pernyataan yaitu penjabaran dari faktor ke faktor di dalam angket, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Tiap butir pernyataan harus spesifik untuk faktornya sendiri.

Penelitian ini, peneliti membuat instrumen sendiri berdasarkan pengembangan teori dari Siagian dalam Wahyu Ferry Handoko (2013: 14), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan, yang dalam penelitian ini dikaitkan dengan penerapan pelaksanaan 7 K di lingkungan Sekolah Dasar. Berikut akan disajikan kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada tabel 3 ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Angket		Σ
			(+)	(-)	
Tanggapan Pelaksanaan program 7 K	Faktor internal	1. Motif	1, 2, 3	4, 5	5 butir
		2. Minat	6, 7, 8	9, 10	5 butir
		3. Harapan	11, 12, 13	14, 15	5 butir
		4. Sikap	16, 17, 18	19, 20	5 butir
		5. Pengetahuan	21, 22, 23	24, 25	5 butir
		6. Pengalaman	26, 27, 28	29, 30	5 butir
	Faktor eksternal	7. Objek	31, 32, 33	34, 35	5 butir
		8. Situasi	36, 37, 38	39, 40	5 butir
Total Jumlah =					40 butir

Sumber: Pengembangan Teori Siagian dalam Wahyu Ferry Handoko (2013: 14)

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan dalam menggali informasi tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017. Penelitian ini uji validitas melalui melalui teknik pengujian validitas konstruk (*construct validity*).

Menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun

itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2011: 352). Penelitian ini tahap pengujian validitas konstruk (*construct validity*), dengan mendengarkan pendapat dari ahli (*judgment experts*) yang merupakan pakar dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or.

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba tersebut untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen angket penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen angket penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Minomartani 2 Ngaglik Sleman, melibatkan siswa kelas V sejumlah 19 siswa. Penggunaan lokasi uji coba di SD Negeri Minomartani 2 dengan pertimbangan SD tersebut telah melaksanakan program 7 K, masih satu wilayah, dan adanya persamaan karakteristik siswanya.

1. Uji Validitas

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2011: 181), pengujian validitas tiap butir pernyataan angket digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun dalam Sugiyono (2011: 182), menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Kalau korelasi antara butir

dengan skor total kurang dari “0,3” maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Korelasi yang digunakan adalah “korelasi *Product Moment*”, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 228)

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Berdasarkan data yang terkumpul dari 19 siswa kelas V SD Negeri Minomartani 2 (responden) uji coba, maka terdapat hasil 40 koefisien korelasi (berdasarkan jumlah item/ butir pernyataan angket ada 40 butir). Hasil analisis item/ butir angket ditunjukkan pada tabel 4, berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Item/ Butir Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

No. Butir Instrumen	Koofisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
Butir No. 1	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 5	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 6	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 7	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
Butir No. 8	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 9	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 10	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 11	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 12	0,38	0,30	0,38 > 0,30	Valid
Butir No. 13	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 14	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 15	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 16	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 17	0,43	0,30	0,43 > 0,30	Valid
Butir No. 18	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 19	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 20	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 21	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid
Butir No. 22	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 23	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 24	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 25	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid
Butir No. 26	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 27	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 28	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 29	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
Butir No. 30	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 31	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 32	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 33	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 34	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 35	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 36	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 37	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 38	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 39	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 40	0,38	0,30	0,38 > 0,30	Valid

Hasil uji coba ternyata koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total, di peroleh hasil keseluruhan di atas “0,3”, sehingga semua butir instrumen mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 5 dan nomor 33 dengan koefisien korelasi sebesar “0,76” dan yang mempunyai validitas paling rendah adalah butir nomor 12 dan nomor 40 dengan koefisien korelasi sebesar “0,38”.

2. Pembuktian Reliabilitas

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu

(Sugiyono, 2008: 354). Penelitian ini pembuktian reliabilitas instrumen dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 361)

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s_t^2 = varians total

Berdasarkan data yang terkumpul dari 19 siswa kelas V SD Negeri Minomartani 2 (responden) uji coba dan proses penghitungan reliabilitas menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*), maka terdapat hasil reliabilitas instrumen mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, sebesar “0,71”. Menurut Sugiyono (2011: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dilakukan agar bahan-bahan keterangan dan informasi yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti dan cermat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan surat izin kepada pihak sekolah, kemudian melakukan konfirmasi ulang terkait tanggal pelaksanaan agar tidak terlalu mengganggu proses KBM yang ada di sekolah sebagai lokasi penelitian. Apabila tanggal telah ditetapkan, maka peneliti langsung memberikan angket kepada siswa yang ditunjuk dalam setiap sekolah untuk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengisian angket dilakukan dengan cara memberikan tanda centang atau *ceck list* (✓) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang diberikan peneliti, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)” pada tiap butir pernyataan yang diajukan.

Angket yang telah diisi kemudian dibawa kembali oleh peneliti untuk dilakukan proses analisis dan pengambilan keputusan. Penelitian diakhiri dengan konfirmasi kepada pihak sekolah bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan dan permohonan surat pernyataan dari pihak sekolah bahwa peneliti telah melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Rekapitulasi

Angket yang telah diisi siswa dan dikembalikan ke peneliti, maka peneliti telah mendapatkan angka kasar dari pengambilan data. Selanjutnya data angka kasar dari hasil pengambilan data perlu di rekapitulasi dalam bentuk tabel agar memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan tabulasi data untuk melakukan kegiatan analisis statistik data penelitian.

2. Tabulasi

Peneliti melakukan kegiatan tabulasi data berkaitan dengan statistik data penelitian. Kegiatan dalam tabulasi data penelitian, meliputi penghitungan:

- a. *Sum* (nilai total/ keseluruhan).
- b. *Mean* (nilai rata-rata).
- c. Skor maksimal (nilai tertinggi).
- d. Skor minimal (nilai terendah).
- e. *Median* (nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50% distribusi frekuensi bagian atas).
- f. *Mode/ Modus* (nilai yang frekuensinya paling sering muncul, titik tengah interval yang paling sering muncul frekuensinya).
- g. *Standar Deviasi* (angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya).

3. Pengkategorian

Pengkategorian mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017 disusun dengan 5 kategori, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang

sekali”. Pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, seperti pada tabel 5, berikut ini:

Tabel 5. Rumus Pengkategorian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Setelah diketahui kategori penilaian tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017 yang termasuk dalam kategori: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: skor *X* hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

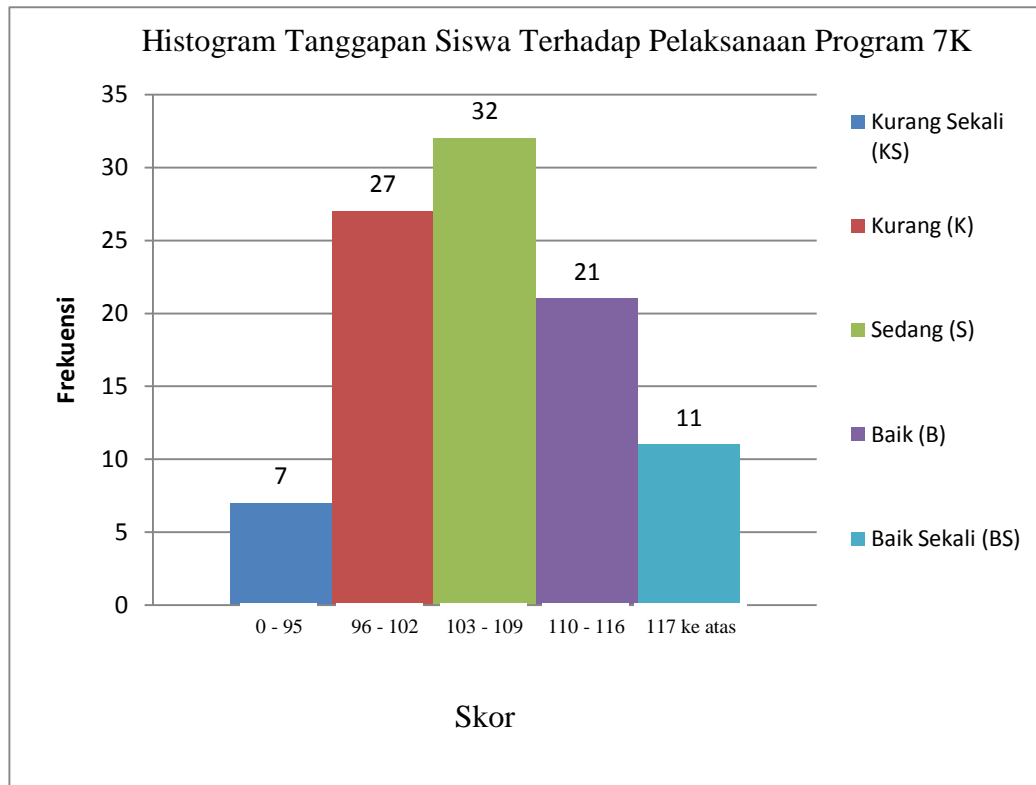
Identifikasi tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 40 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Kurang Setuju”, dan “Tidak Setuju”. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif dengan skor jawaban “Sangat Setuju 4”, “Setuju 3”, “Kurang Setuju 2”, dan “Tidak Setuju 1”. Pernyataan negatif dengan skor jawaban “Sangat Setuju 1”, “Setuju 2”, “Kurang Setuju 3”, dan “Tidak Setuju 4”. Perolehan rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 40 – 160.

Hasil penelitian di peroleh skor $sum = 9528$; skor minimum sebesar = 86; skor maksimum = 148; rerata ($mean$) = 97,22; dan $standard\ deviasi = 7,26$. Deskripsi tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Norma Penilaian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 116,93$	Baik Sekali	11 Siswa	11,22 %
$109,67 \leq X < 116,93$	Baik	21 Siswa	21,42 %
$102,41 \leq X < 109,67$	Sedang	32 Siswa	32,66 %
$95,15 \leq X < 102,41$	Kurang	27 Siswa	27,56 %
$X < 95,15$	Kurang Sekali	7 Siswa	7,14 %
Jumlah =		98 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Histogram Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 11 siswa atau sebesar 11,22 %; kategori “baik” sebanyak 21 siswa atau sebesar 21,42 %; kategori “sedang” sebanyak 32 siswa atau sebesar 32,66 %; kategori “kurang” sebanyak 27 siswa atau sebesar 27,56 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 7 siswa atau sebesar 7,14 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini seputar tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017. Tanggapan merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap individu. Penelitian ini pasti akan terjadi tanggapan yang berbeda-beda dari siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah.

Program 7 K adalah peraturan sekolah untuk semua warga sekolah, agar tetap terjadi ketentraman di dalam lingkungan sekolah dan sekitarnya. Program 7 K terdiri dari Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan. Manfaat 7 K adalah siswa mengerti tentang beriman kepada Tuhan YME, saling menjaga keamanan antar siswa, selalu menaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah dan menselaraskan diri dengan warga sekolah dan lingkungan, menjaga lingkungan dari sampah dan coretan-coretan yang tidak bertanggung jawab, ikut ambil bagian dalam gerakan penghijauan di lingkungan sekolah sehingga lingkungan sekolah tidak gesrang, memiliki teman yang kompak dan solid kemudian akan tercipta kondisi lingkungan yang indah dan enak dipandang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 berkategori “Sedang” dengan persentase sebesar 32,66 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman memiliki respon yang cukup tinggi terkait dengan program sekolah berupa pelaksanaan 7 K. Sesuai teori Miftah Toha (2003: 130), tanggapan adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, untuk kategori “baik sekali” sebesar 11,22 %; kategori “baik” sebesar 21,42 %; kategori “sedang” sebesar 32,66 %; kategori “kurang” sebesar 27,56 %; dan kategori “kurang sekali” sebesar 7,14 %.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah masing-masing.
2. Hasil penelitian menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan evaluasi pelaksanaan program 7 K di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Faktor yang digunakan untuk mengungkap besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di sekolah sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang dikembangkan dan berbeda,

untuk mengungkap secara lebih luas tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K.

2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan tiap responden (siswa) dalam mengisi angket.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Evaluasi perlu dilakukan oleh pihak sekolah SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, terutama bagi pihak sekolah yang secara aktif telah melaksanakan program 7 K. Hasil evaluasi yang dilakukan secara makro/ menyeluruh akan dapat sebagai dasar/ acuan dalam penerapan strategi/ metode dan pengembangan pengelolaan program sekolah agar menjadi berkembang/ lebih baik lagi, khususnya program 7 K.
2. Perlunya sosialisasi dengan melibatkan seluruh elemen sekolah tentang pentingnya pelaksanaan program 7 K dalam mendukung perkembangan kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Akses pada tanggal 3 Juli 2017.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Chapalin. (2002). <http://blogspot.com/hakikat-tanggapan.html/>. Akses pada tanggal 25 Juli 2017.
- Davidoff. (2010). *Pengertian Tanggapan*. <http://www.shvoong.com>. Akses pada tanggal 14 Juli 2017.
- Dimas Gandadara. (2017). Pelaksanaan 7k di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eri Akhid Hermawan. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock,E.B,. (1993). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Akses pada tanggal 3 Juli 2017.
- Jean Piaget. (2008). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Akses pada tanggal 3 Juli 2017.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mohamad Rivai. (2004). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Niken Embayanti. (2015). Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Prasista Novalinda. (2016). Pelaksanaan Program 7 K di SD Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sawal. (2012). Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Modifikasi Media Piring Plastik Siswa Kelas V SD Negeri Nglengking Minggir Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudibyo Setyobroto. (2002). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Percetakan UNJ.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang 1945 Bab XII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 Nomor 3. Pemerintah Mengusahakan dan Menyelenggarakan Satu Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3. *Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan dan Membentuk Watak serta Peradaban Bangsa yang Bermartabat*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 6 Nomor 1. *Setiap Warga Negara Yang Berusia 7 Tahun Sampai 15 Tahun Wajib Mengikuti Pendidikan Dasar*.
- Wahyu Ferry Handoko. (2013). Tanggapan Siswa Kelas X dan XI Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Ahli

Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

**Lampiran 3. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id 07 Juli 2017.

Nomor : 312/UN.34.16/PP/2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Reni Tri Hartatik.
NIM : 15604227007.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Subagyo M.Pd.
NIP : 195611071982031003.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2017.
Tempat/Objek : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngaglik, Sleman.
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7K di SD Kelas V Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V
se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

Nama :

Kelas :

Sekolah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Tanggapan Pelaksanaan Program 7 K di Lingkungan SD	SS	S	KS	TS
Motif					
1	Saya termotivasi untuk menjaga diri.				
2	Saya belajar untuk selalu bersifat jujur.				
3	Saya selalu rajin dan taat beribadah.				
4	Saya tidak bersemangat jika ada kegiatan kerja bakti di sekolah.				
5	Saya kurang nyaman jika harus berpakaian rapi di sekolah.				
Minat					
6	Saya senang dengan sikap guru mengucapkan salam.				
7	Sekolah yang bersih membuat saya nyaman belajar.				
8	Saya senang dengan sikap saling menghargai di lingkungan sekolah.				
9	Saya kurang nyaman jika harus berjabat tangan dengan guru.				
10	Saya tidak suka jika selalu diingatkan guru untuk bersikap jujur.				
Harapan					
11	Keadaan lingkungan sekolah harus bersih dan indah.				
12	Sekolah rutin sebulan sekali mengadakan kegiatan kerja bakti.				
13	Sekolah harus tegas terkait tindak pencurian dan kekerasan.				
14	Siswa diperbolehkan untuk mencoret-coret tembok sekolah.				
15	Sekolah membiarkan siswa untuk berpakaian yang tidak rapi.				
Sikap					
16	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.				
17	Saya tetap membantu merapikan ruangan kelas meskipun bukan jadwal piket saya				
18	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran di sekolah selesai.				
19	Saya selalu membawa uang jajan yang lebih di sekolah.				
20	Saya malas untuk ikut merawat tanaman dan taman sekolah.				

No	Tanggapan Pelaksanaan Program 7 K di Lingkungan SD	SS	S	KS	TS
Pengetahuan					
21	Mencuri merupakan tindakan tidak terpuji.				
22	Membuang sampah harus pada tempatnya.				
23	Kepada orang yang lebih tua kita harus bersikap santun dan sopan.				
24	Merapikan ruangan kelas bukan tanggung jawab siswa.				
25	Lingkungan sekolah yang bersih menjadi tanggung jawab guru.				
Pengalaman					
26	Sesuai jadwal piket saya selalu ikut membersihkan kelas.				
27	Saya ke sekolah selalu membawa uang jajan yang pas/ tidak lebih.				
28	Saya pernah menolong teman yang sedang kesusahan/ butuh bantuan.				
29	Saya belum pernah ikut kerja bakti di sekolah.				
30	Saya belum pernah ikut kegiatan keagamaan di sekolah.				
Objek					
31	Sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti bulanan.				
32	Pendidikan kesehatan telah diajarkan oleh guru.				
33	Sekolah ada peraturan kedisiplinan bagi siswa.				
34	Keadaan sekolah kurang bersih dan indah.				
35	Gedung sekolah boleh untuk di corat coret.				
Situasi					
36	Sekolah menanam tanaman dan pohon.				
37	Siswa dibiasakan mencuci tangan setelah kegiatan belajar mengajar.				
38	Setiap kelas ada jadwal piket harian.				
39	Tanaman dan taman sekolah kurang terawat.				
40	Guru kurang memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa.				

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir angket nomor 1 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

(0,52 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 2 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{87,5}{\sqrt{(11,5) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,5}{\sqrt{33457,7205}} = \frac{87,5}{182,92} = 0,47$$

(0,47 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 3 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 4 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{97,833}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{97,833}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{97,833}{154,145} = 0,63$$

(0,63 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 5 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{165}{\sqrt{(16) \cdot (2909,367)}} = \frac{165}{\sqrt{46549,872}} = \frac{165}{215,75} = 0,76$$

(0,76 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 6 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

(0,53 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 7 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

(0,52 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 8 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

(0,53 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 9 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 10 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = 0,61$$

(0,61 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 11 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 12 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{83,3}{\sqrt{(16,7) \cdot (2909,367)}} = \frac{83,3}{\sqrt{48586,4289}} = \frac{83,3}{220,42} = 0,38$$

(0,38 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 13 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

(0,46 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 14 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

(0,46 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 15 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = 0,49$$

(0,49 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 16: $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

(0,53 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 17 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{92,867}{\sqrt{(15,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{92,867}{\sqrt{46162,92619}} = \frac{92,867}{214,85} = 0,43$$

(0,43 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 18 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{94,7}{\sqrt{(10,7) \cdot (2909,367)}} = \frac{94,7}{\sqrt{31130,2269}} = \frac{94,7}{176,43} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 19 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = \mathbf{0,49}$$

$$(0,49 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

$$\text{Butir angket nomor 20 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = \mathbf{0,44}$$

$$(0,44 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

$$\text{Butir angket nomor 21 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{115,4}{\sqrt{(12,8) \cdot (2909,367)}} = \frac{115,4}{\sqrt{37239,8976}} = \frac{115,4}{192,98} = \mathbf{0,60}$$

$$(0,60 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

$$\text{Butir angket nomor 22 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = \mathbf{0,53}$$

$$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

$$\text{Butir angket nomor 23 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = \mathbf{0,44}$$

$$(0,44 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

$$\text{Butir angket nomor 24 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = \mathbf{0,61}$$

$$(0,61 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 25 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{115,4}{\sqrt{(12,8) \cdot (2909,367)}} = \frac{115,4}{\sqrt{37239,8976}} = \frac{115,4}{192,98} = 0,60$$

(0,60 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 26 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = 0,44$$

(0,44 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 27 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

(0,46 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 28 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = 0,49$$

(0,49 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 29 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

(0,52 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 30 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{87,5}{\sqrt{(11,5) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,5}{\sqrt{33457,7205}} = \frac{87,5}{182,92} = 0,47$$

(0,47 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 31 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

$$(0,54 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 32 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{97,833}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{97,833}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{97,833}{154,145} = 0,63$$

$$(0,63 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 33 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{165}{\sqrt{(16) \cdot (2909,367)}} = \frac{165}{\sqrt{46549,872}} = \frac{165}{215,75} = 0,76$$

$$(0,76 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 34 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

$$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 35 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

$$(0,52 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 36 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

$$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 37 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

$$(0,54 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$$

Butir angket nomor 38 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = 0,61$$

(0,61 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 39 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 40 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{83,3}{\sqrt{(16,7) \cdot (2909,367)}} = \frac{83,3}{\sqrt{48586,4289}} = \frac{83,3}{220,42} = 0,38$$

(0,38 > 0,30 → valid)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
Butir No. 1	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 5	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 6	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 7	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 8	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 9	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 10	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 11	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 12	0,38	0,30	0,38 > 0,30	Valid
Butir No. 13	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 14	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 15	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 16	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 17	0,43	0,30	0,43 > 0,30	Valid
Butir No. 18	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 19	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 20	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 21	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid
Butir No. 22	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 23	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 24	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 25	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
Butir No. 26	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 27	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 28	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 29	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 30	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 31	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 32	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 33	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 34	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 35	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 36	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 37	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 38	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 39	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 40	0,38	0,30	0,38 > 0,30	Valid

Koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total, di peroleh hasil keseluruhan di atas “0,3”, sehingga semua butir instrumen mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 5 dan nomor 33 dengan koefisien korelasi sebesar “0,76” dan yang mempunyai validitas paling rendah adalah butir nomor 12 dan nomor 40 dengan koefisien korelasi sebesar “0,38”.

Lampiran 7. Hasil Pembuktian Reliabilitas Instrumen Penelitian

$$\begin{aligned}
 r_1 &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - M(k-M)}{k s_t^2} \right\} \\
 &= \frac{30}{(30-1)} \left\{ \frac{1 - 59,77(28-59,77)}{(28) \cdot (96,97)} \right\} \\
 &= \frac{30}{29} \left\{ \frac{1 - 59,77(-31,77)}{2715,16} \right\} \\
 &= \frac{30}{29} \left\{ \frac{-58,77(-31,77)}{2715,16} \right\} \\
 &= \frac{30}{29} \left\{ \frac{1867,1229}{2715,16} \right\} \\
 &= (1,03704) \cdot (0,68767) \\
 &= \mathbf{0,71}
 \end{aligned}$$

Hasil reliabilitas instrumen mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, sebesar “0,71”. Menurut Sugiyono (2011: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$).

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

Responden	Butir Angket																																							
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern									
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Responden 1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	1	3	4	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3
Responden 2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4
Responden 3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3
Responden 4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4
Responden 5	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3
Responden 6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2
Responden 7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1
Responden 8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1
Responden 9	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2
Responden 10	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4

Responden	Butir Angket																																							
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern									
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Responden 11	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3		
Responden 12	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4
Responden 13	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	1	2	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2
Responden 14	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4
Responden 15	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2
Responden 16	4	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4
Responden 17	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4
Responden 18	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4
Responden 19	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3
Responden 20	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	
Responden 21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2

Responden	Butir Angket																																								
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern										
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Responden 22	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	
Responden 23	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	
Responden 24	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
Responden 25	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Responden 26	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	
Responden 27	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	
Responden 28	3	3	1	1	2	3	4	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	1	3	2	2	4	4	4	
Responden 29	4	3	2	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
Responden 30	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
Responden 31	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	
Responden 32	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	

Responden	Butir Angket																																								
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern										
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Responden 33	2	2	3	4	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
Responden 34	2	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	
Responden 35	2	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
Responden 36	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	
Responden 37	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	
Responden 38	3	2	2	4	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	
Responden 39	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	
Responden 40	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	1	2	2	3	3	
Responden 41	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	
Responden 42	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	
Responden 43	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	

Responden	Butir Angket																																							
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern									
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Responden 44	3	3	3	3	1	4	3	2	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3
Responden 45	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3
Responden 46	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2
Responden 47	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
Responden 48	2	3	1	3	3	2	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	4	4	4	3	1	3	1	3	3	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	4
Responden 49	1	1	3	4	1	1	4	3	2	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	1	3	1	3	4	1	1	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4
Responden 50	1	2	4	4	1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	3
Responden 52	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3
Responden 53	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2
Responden 54	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	1	3	2

Responden	Butir Angket																																							
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern									
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Responden 55	3	1	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4	1	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4
Responden 56	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	4	
Responden 57	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	
Responden 58	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3
Responden 59	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3
Responden 60	4	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3
Responden 61	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4
Responden 62	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4
Responden 63	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	1	3	4	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3
Responden 64	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4
Responden 65	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3

Responden	Butir Angket																																							
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern									
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Responden 66	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4
Responden 67	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3
Responden 68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2
Responden 69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1
Responden 70	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1
Responden 71	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2
Responden 72	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4
Responden 73	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3
Responden 74	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4
Responden 75	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	1	2	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2
Responden 76	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4

Responden	Butir Angket																																							
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern									
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Responden 77	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2
Responden 78	4	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4
Responden 79	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4
Responden 80	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4
Responden 81	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3
Responden 82	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	
Responden 83	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2
Responden 84	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3
Responden 85	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3
Responden 86	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
Responden 87	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3

Responden	Butir Angket																																								
	Faktor Intern																														Faktor Ekstern										
	Motif					Minat					Harapan					Sikap					Pengetahuan					Pengalaman					Objek					Situasi					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Responden 88	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3				
Responden 89	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	
Responden 90	3	3	1	1	2	3	4	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	1	3	2	2	4	4	4	
Responden 91	4	3	2	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
Responden 92	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
Responden 93	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	
Responden 94	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	
Responden 95	2	2	3	4	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
Responden 96	2	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4
Responden 97	2	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	
Responden 98	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4

Lampiran 9. Statistik Penelitian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = 98 siswa
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= 9528
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (9528 : 98)
= 97,22
4. Skor/ nilai Maksimum = 148
5. Skor/ nilai minimum = 86
6. *Standar deviasi* = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya
penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap
nilai rerata kelompoknya.
= 7,26

Lampiran 10. Frekuensi Data Statistik

Frequencies

Statistics

		Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017
N	Valid	98
	Missing	0
Mean		97,22
Std. Deviation		7,26
Minimum		86,00
Maximum		148,00
Sum		9528,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 11. Kategori Penilaian Penelitian

Kategori Penilaian

Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017				Jumlah Siswa
Baik Sekali	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	=	$X \geq 116,93$	11 Siswa
Baik	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	=	$109,67 \leq X < 116,93$	21 Siswa
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	=	$102,41 \leq X < 109,67$	32 Siswa
Kurang	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	=	$95,15 \leq X < 102,41$	27 Siswa
Kurang Sekali	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X < 95,15$	7 Siswa
Jumlah =				98 siswa

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

SD : 7,26

0,5 SD : 3,63

1,5 SD : 10,89

Mean : 97,22

Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

A. Lokasi Pelaksanaan Uji Coba Penelitian



B. Permohonan Ijin Pelaksanaan Uji Coba Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Minomartani 2 Ngaglik Sleman



C. Penjelasan Kepada Siswa Tentang Tujuan Pelaksanaan Uji Coba Penelitian dan Cara Pengisian Angket



D. Pembagian Angket Uji Coba Penelitian Kepada Siswa



E. Pengisian Angket Uji Coba Penelitian Oleh Siswa





F. Pengumpulan Angket Uji Coba Penelitian yang Telah Diisi Oleh Siswa

